

ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN WABAH CORONA VIRUS DISEASE (COVID-19) DIMEDIA ONLINE OKEZONE.COM DAN TRIBUNNEWS.COM

Muharram Fahri
Program Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Bengkulu

ABSTRAK: Munculnya virus covid-19 telah menjadi momok tersendiri bagi masyarakat khususnya di Indonesia. Berbagai macam pemberitaan covid-19 dimuat di berbagai media termasuk media online. Penelitian ini ingin melihat bagaimana media melakukan framing terhadap berita covid-19 di media online Okezone.com dan Tribunnews.com. Penelitian ini menggunakan metode analisis framing model Robert N. Etman dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melihat dan mengamati berita covid-19 di media online Okezone.com dan Tribunnews.com.

Hasil penelitian secara keseluruhan berdasarkan model analisis framing model Robert N. Etman dengan 4 aspek, yaitu Define Problem, Diagnosis Causes, Make Moral Judgement, Recommendation, menyatakan bahwa penonjolan isu artikel berita terkait covid 19 di Okezone.com membahas dampak covid-19 di beberapa sektor. Sedangkan Tribunnews.com memberikan update informasi perkembangan kasus covid-19. Tribunnews.com juga menonjolkan isu antisipasi yang dilakukan pemerintah terkait penanganan covid 19 menjelang Natal dan Tahun baru.

Kata Kunci: Analisis Framing, Pemberitaan, Covid-19

ABSTRACT: *The emergence of the COVID-19 virus has become a scourge for society, especially in Indonesia. Various kinds of news about COVID-19 were published in various media, including online media. This study wants to see how the media framing the news of covid 19 in the online media Okezone.com and Tribunnews.com. This study uses the framing analysis method of the N. Etman model with a descriptive qualitative approach. Data collection techniques were carried out by viewing and observing covid-19 news in the online media Okezone.com and Tribunnews.com.*

The overall research results based on the Robert N. Etman framing analysis model with 4 aspects, namely Define Problem, Diagnosis Causes, Make Moral Judgment, Treatment Recommendation, stated that the highlighting of the issue of news articles related to covid 19 on Okezone.com discussed the impact of covid-19 in several sectors. Meanwhile, Tribunnews.com provides updated information on the development of the Covid-19 case. Tribunnews.com also highlighted the issue of anticipation by the government regarding the handling of COVID-19 ahead of Christmas and the New Year.

Keywords: *Framing Analysis, News, Covid-19*

I. Pendahuluan

Corona Virus Disease (covid-19) muncul pada akhir tahun 2019 di Wuhan China. Mutasi penyebaran virus yang begitu cepat menyebabkan virus ini menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Berawal dari warga negara Jepang yang berkunjung ke Indonesia dan dinyatakan positif di Malaysia. Setelah ditelusuri ada dua warga negara Indonesia yang kontak dengan warga negara Jepang tersebut, dan dinyatakan positif covid-19 pada Februari 2020. Pengumuman resmi darurat covid-19 di Indonesia diumumkan pada akhir Maret 2020. Langkah awal pemerintah dalam menangani virus ini adalah memberlakukan *physical distancing* (menjaga jarak) dan menerbitkan sejumlah aturan diantaranya *Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)*, Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019 (COVID 19)*, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2020 tentang Pedoman Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan *Corona Virus Disease 2019 (COVID 19)*. Terakhir, melalui Keputusan Presiden Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* sebagai Bencana Nasional.

Selain *physical distancing*, *lockdown* antar wilayah merupakan tindakan yang dilakukan pemerintah untuk mencegah penyebaran covid-19 semakin meluas. Sejumlah wilayah seperti Jabodetabek bahkan membuat aturan khusus untuk mencegah penyebaran covid-19. Pembatasan

kunjungan dari WNA baik yang berkepentingan bisnis atau yang berwisata juga dibatasi. Selain itu, pemerintah juga memberikan himbuan baru kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk “bekerja dan belajar dari rumah” akibatnya, banyak sektor yang terkena dampak seperti sektor pendidikan, bisnis, ekonomi, dan pariwisata. Sektor pendidikan misalnya mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai Universitas, kegiatan belajar mengajar tatap muka ditiadakan dan digantikan dengan sistem *Online* (daring). Tentu ini menjadi masalah baru, mengingat tidak semua wilayah yang ada di Indonesia dapat menjangkau akses internet. Di sektor bisnis, banyak perusahaan yang dengan terpaksa mengurangi jumlah karyawan karena pendapatan perusahaan yang menurun, hal ini menyebabkan meningkatnya tingkat pengangguran yang akan berdampak pada sektor ekonomi di semua kelas. Investasi dan daya beli juga melemah, harga komoditas menurun, sehingga kondisi sektor ekonomi di Indonesia menjadi mengkhawatirkan. Sektor pariwisata tentunya juga mendapatkan dampak yang sangat besar akibat adanya covid-19, diantaranya hotel dan akomodasi ditutup sementara, omset mall retail menurun, destinasi ditutup sementara, cafe dan tempat makan ditutup sementara.

WHO bersama *International Labour Organization* (ILO), *Food and Agriculture Organization* (FAO) dan *International Fund for Agricultural Development* (IFAD) pada Oktober 2020 menyatakan bahwa di srupsi sosial ekonomi akibat Covid-19 sangat besar. Puluhan juta orang dapat jatuh menjadi miskin. Jumlah orang kurang gizi di dunia yang pada Oktober 2020 diperkirakan 690 juta orang akan bertambah 132 juta

lagi sampai akhir 2020. Bukan hanya orang-orang kelas menengah ke-atas yang terkena dampaknya, tetapi semua elemen dan juga semua kelas termasuk kelas terendah sekalipun.

Proses penyebaran yang begitu cepat dengan dampak yang begitu mengkhawatirkan, virus covid-19 masih menjadi topik hangat dan bencana Nasional yang menjadi perhatian penting bagi seluruh masyarakat terutama pemerintah. Sampai pada November 2021 penderita covid 19 di Indonesia mencapai 4,25 juta kasus, 1,87 juta diantaranya sembuh dan 144 ribu meninggal dunia, dan angka tersebut akan terus bertambah selama covid-19 masih ada (Putra, *Kasus Covid-19*, cnbcindonesia.com, 2021).

Arus informasi mengenai covid-19 dari awal kemunculan sampai saat ini sangat padat, media sebagai sumber informasi selalu memberikan informasi-informasi terkini terkait perkembangan covid-19. Khususnya media mainstream seperti media *Online*. Pada era digital seperti saat ini, semua hal dapat diketahui dengan mudah hanya dengan mengakses internet, bermodalkan sebuah smartphone dan data internet, semua informasi bisa kita akses, dari informasi lokal bahkan internasional, informasi yang diberikan juga dapat oleh masyarakat. Maka dari itu, wajar jika media *Online* menjadi rujukan informasi yang paling banyak diminati.

Media *Online* disebut juga *cyber journalism* yang didefinisikan sebagai proses produksi dan pendistribusian laporan fakta atau peristiwa melalui internet. Kehadiran media *Online* ini mempermudah masyarakat untuk dapat mengakses informasi dari sebuah peristiwa dengan cepat. Media *Online* ini menyajikan informasi-

informasi yang akurat bahkan *update* sehingga informasi yang didapatkan tidak basi atau masih *fresh* (Romli dan Syamsul, 2012:9). Di Indonesia media *Online* berkembang sangat pesat. Munculnya media *Online* pertama pada tahun 1994 (Republika.com), pada tahun 1996 Tempo Group meluncurkan tempointeraktif.com, menyusul detiknews.com pada 9 Juli 1998 yang menjadi pelopor kemunculan media *Online* lainnya termasuk tribunnews.com tahun 2010 yang membuat persaingan media *Online* semakin ketat, saling berkompetisi menyediakan informasi yang dibutuhkan masyarakat dan pada akhirnya kemunculan media-media *Online* tersebut menjadi sumber informasi dimana informasi-informasi tersebut dikemas dalam sebuah berita (Romli dan Syamsul, 2012:11).

Berita yang disampaikan melalui media *Online* secara pasti mempengaruhi pemikiran dan tindakan masyarakat. Budaya, sosial, politik dipengaruhi oleh media. Media dikatakan sebagai kebudayaan yang bercerita. Media membentuk opini publik untuk membawanya pada perubahan yang signifikan. Pesan media tidak jadi begitu saja, tetapi dibuat dan diciptakan oleh media dengan tujuan tertentu. Perlu diketahui bahwa media tidak hanya sekedar memberikan informasi dan hiburan semata, tetapi juga mengajak masyarakat untuk melakukan perubahan perilaku. Dalam konteks komunikasi massa, media *Online* media pers yang tersaji di internet secara *Online*, khususnya situs berita (*news site*) atau portal berita (*news portal*) yang tentunya juga mempunyai peran yang sama. Melalui beragam konten media yang khas dan unik sehingga pesan-pesan media itu terlihat sangat menarik, menimbu-

lkan rasa penasaran khalayak. Pembinaan pesan melalui teks, gambar dan suara merupakan aktivitas media untuk mempengaruhi perasaan khalayak.

Berita mengenai covid-19 memang selalu memenuhi beranda pemberitaan, baik di media *Online* lokal maupun nasional, mengingat dampak dari virus ini yang begitu besar, berita terkait virus ini pun terus di-*update* setiap harinya. Secara tidak langsung hal tersebut menyatakan bahwa topik pemberitaan covid-19 selalu menarik untuk disajikan. Saking banyaknya berita covid-19 diberbagai media khususnya media *Online* membuat masyarakat menemukan fakta-fakta dan menarik kesimpulan sendiri, berita terkait covid-19 yang simpang siur, antara kenyataan dan konspirasi. Sejumlah masyarakat menganggap covid-19 hanyalah sebuah konspirasi sebagai bentuk kepentingan untuk mencapai tujuan tertentu, bahkan masyarakat menolak upaya pemerintah yang mewajibkan vaksinasi, di sisi lain ada pula masyarakat yang meyakini keberadaan covid-19 sehingga selalu mematuhi apa yang pemerintah anjurkan. Hal tersebut merupakan contoh dari hasil *Framing* media. Media *Online* melalui berita-berita yang disajikan mengangkat isu virus ini dari sudut pandang lain. Akibatnya kebenaran dari berita tersebut juga menjadi simpang siur, pasalnya dalam menyajikan berita melalui media *Online*, proses pengeditan tidak terlalu sulit, dan kaidah jurnalistik yang ada tidak terlalu menjadi acuan dalam pembuatan berita.

Informasi terkait covid-19 yang sangat padat, mengakibatkan isu ini tetap hangat meski telah terjadi selama dua tahun. Hal ini disebabkan oleh media yang terus membuat pemberitaan, membuat seolah-olah

berita terkait covid-19 layak dikonsumsi setiap hari. Jika mengingat fenomena saat virus SARS dan flu burung menimpa Indonesia, berita yang beredar tidak terlalu padat bahkan tidak sampai hangat selama dua tahun padahal dari segi dampak dan resiko kematian, virus SARS dan flu burung sama bahayanya. Sementara berita covid-19 tetap hangat meski sudah dua tahun, itu adalah salah satu contoh kekuatan media. Bagaimana kehadiran media perlahan dapat memberikan persepsi dan mempengaruhi perilaku khalayak tanpa disadari.

Berkaitan dengan berita covid-19 yang akan dilihat pada media *Online* Okezone.com dan Tribunnews.com, dilakukan, pemilihan konten yang diberitakan dan bagaimana konten tersebut dapat mempengaruhi perilaku khalayak. Karena pada hakikatnya setiap media memiliki ideologi masing-masing dalam memaknai dan memahami suatu peristiwa. Dengan perbedaan ideologi, satu fakta yang sama dapat diberitakan secara berbeda oleh media yang berbeda. Perbedaan ideologi media tersebut membuat cara penyajian berita berbeda. Masyarakat sebagai penerima informasi akan menyerap informasi yang diberikan berdasarkan berita di media yang mereka baca. Maka dari itu para wartawan dan tim redaksi harus membuat dan menyajikan berita berdasarkan fakta dan opini yang sesungguhnya serta menyajikan berita yang dapat memberikan dampak positif bagi khalayak saat membacanya. Dalam membuat berita, kriteria nilai berita tetap sangat diperlukan oleh wartawan atau reporter untuk memutuskan fakta yang pantas dijadikan berita dan memilih mana yang lebih baik. Suatu berita memiliki unsur layak berita antara lain berita yang disajikan harus akurat, leng

kap, adil dan berimbang, objektif, ringkas dan jelas, terkini/hangat (Kusumaningrat, 2005:47).

Maka dari itu peneliti ingin menganalisis bagaimana fenomena covid-19 dibingkai oleh media *Online* Okezone.com dan Tribunnews.com. Karena setiap media memiliki sudut pandang masing masing dan memiliki cara masing-masing dalam menyajikan sebuah berita. Kebingungan atas fakta suatu berita bisa berakibat menjadi gejolak dimasyarakat. Apalagi hal tersebut berkaitan dengan virus yang sudah ditetapkan sebagai bencana nasional. Kemungkinan perilaku yang ditimbulkan akibat berita covid-19 yang disajikan oleh media perlu menjadi bahan perhatian. Fenomena tersebut menarik untuk di kaji dengan analisis *Framing* Robert N Etman melalui 4 aspek, yaitu *Identification problem, Diagnose causes, make moral judgement, dan Treatment Recommendation*.

II. Metode Pengumpulan Data Dan Analisis Data

Penelitian ini ingin melihat bagaimana media melakukan framing terhadap berita covid-19 di media online Okezone.com dan Tribunnews.com. Penelitian ini menggunakan metode analisis framing model Robert N. Etman dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan melihat dan mengamati berita covid 19 di media online Okezone.com dan Tribunnews.com.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang merupakan penelitian terhadap masalah berupa fakta-fakta saat ini. Jenis data yang digun

akan adalah data primer yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara melihat dan mengamati berita di media Okezone.com dan Tribunnews.com terkait berita covid-19. Observasi atau pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap (Arikunto, 2010).

2. Dokumentasi

Dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi seperti buku referensi, jurnal penelitian, dan artikel yang berkaitan dengan berita covid 19. Gottschalk menyatakan bahwa dokumentasi berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang berupa tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis (Louis, 1986 dalam Saputri, 2018:21).

III. Hasil Dan Pembahasan

Hasil analisis pada penelitian ini berdasarkan pada analisis pada dua media online yaitu okezone.com dan tribunnews.com terkait berita Covid-19. Peneliti akan menganalisis 10 artikel pada masing-masing media online tersebut. Berita dipilih menggunakan metode random

sampling. Di mana berdasarkan artikel berita yang dipilih masing-masing portal berita, peneliti nantinya dapat mengetahui perbedaan framing berita mengenai berita COvid-19 antara media online okezone.com dan Tribunnews.com dengan model analisis framing Robert N. Entman. Peneliti akan membagi analisis menjadi beberapa bagian sesuai dengan perangkat framing Robert N. Entman, yang nantinya akan disimpulkan secara keseluruhan hasil dari analisis framing yang dilakukan peneliti online okezone.com dan Tribunnews.com mengenai berita Covid 19 pada bulan Maret 2020 (awal kemunculan), dan November 2021 (perkembangan seminggu terakhir saat melakukan penelitian).

Setelah peneliti melakukan analisis dari berita media online Okezone.com dan Tribunnews.com. Masing-masing media peneliti mengambil 15 berita sebagai sampel. 15 berita tersebut peneliti pilih dengan teknik random sampling. Peneliti menganalisis menggunakan analisis framing model Robert N. Entman dengan 4 aspek, yaitu Define Problem, Diagnosis Causes, Make Moral Judgement, Treatment Recommendation.

Aspek Define Problem atau identifikasi masalah dari kedua media online tersebut tentunya terkait covid-19 yang di bahas dari berbagai bidang, diantaranya ekonomi, pariwisata, kesehatan mental masyarakat, protokol kesehatan dan perkembangan covid-19 itu sendiri.

Aspek Diagnosis Causes atau

diagnosis masalah. Dari kedua media online tersebut masalah pada kasus covid-19 selalu berdasarkan pada kasus yang terjadi atau kondisi di lapangan. Sehingga diagnosis masalahnya bermacam-macam, tergantung identifikasi masalahnya.

Aspek Make Moral Judgement (Pembuatan nilai moral pada berita). Dalam aspek ini, sajian berita dari kedua media online tersebut rata-rata mengarah pada tokoh tertentu yang menganjurkan sesuatu kebijakan atau melakukan hal yang dapat mencegah permasalahan yang dikhawatirkan akan menjadi lebih buruk.

Aspek Treatment Recommendation atau rekomendasi pemecahan masalah. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti, rekomendasi penyelesaian masalah yang ada di kedua media online tersebut tidak berbeda jauh, rata-rata terkait penanganan covid-19 agar tidak semakin meluas. Rekomendasi pemecahan masalah yang ditawarkan dalam berita pada kedua media online tersebut juga berdasarkan dengan masalah yang dihadapi.

Persamaan dan Perbedaan Framing Berita Covid-19 di Okezone.com dan Tribunnews.com

Terkait persamaan dan perbedaan framing artikel berita di media online Okezone.com dan Tribunnews.com, penulis akan membahasnya langsung tanpa memisahkan aspek-aspeknya, karena pada analisis framing model Robert N. Entman memfokuskan pada isu apa yang

ditonjolkan terkait sebuah topik tertentu. Berikut uraiannya.

Persamaan framing artikel berita dari media online Okezone.com dan Tribunnews.com terkait covid-19 rentang Maret 2020 dan rantang November 2021 adalah sama-sama memberitakan perkembangan covid-19, intensitas pemberitaannya yang hampir sebanding, pelibatan tokoh-tokoh dalam mengasumsikan bagaimana covid-19 dan pengaruhnya terhadap sektor tertentu.

Perbedaan framing artikel berita dari media online Okezone.com dan Tribunnews.com terkait covid-19, yaitu:

Pada media online Okezone.com rentang Maret 2020, penonjolan isu pemberitaan terkait covid-19 lebih difokuskan kepada bagaimana dampak covid-19 dalam berbagai hal dan sektor tertentu, seperti akibat covid-19 terjadinya penimbunan masker, pembatalan kegiatan keagamaan, penghentian sementara dakwah seorang ustaz, dampak terhadap sektor pendidikan, ekonomi, pariwisata dan pola hidup masyarakat. Sedangkan pada rentan November 2021, berita terkait covid-19 disajikan berbeda oleh Okezone.com, pada akhir November 2021, penonjolan isu terkait covid-19 di okezone.com difokuskan pada perkembangan jumlah kasus dan persiapan menghadapi covid 19 menjelang libur Natal dan Tahun Baru. Berdasarkan analisis peneliti okezone.com selalu menyajikan informasi positif terkait covid-19, sehingga tidak menimbulkan persepsi

yang melemahkan imun tubuh bagi pembaca atau menimbulkan ketakutan yang dapat mengganggu mental pembaca/masyarakat.

Artikel berita terkait covid-19 di media online Tribunnews.com rentang Maret 2020 lebih menonjolkan isu bahwa virus covid-19 merupakan virus yang berbahaya. Tribunnews.com secara tidak langsung menciptakan asumsi tersebut terhadap pembacanya melalui berita yang di sajikan. Tribunnews.com selalu menyajikan perkembangan kasus yang positif covid-19, di mana jumlah kasus meninggal lebih banyak dari yang sembuh. Pejabat yang positif terpapar covid sehingga harus digantikan smenetara, para WNA dan juga masyarakat lainnya yang terpapar covid-19 selalu di update informasinya oleh Tribunnews.com. Sedangkan pada akhir November 2021 Tribunnews.com penonjolan isu terkait virus covid-19 di fokuskan pada penanganan danantisipasi pemerintah dalam menghadapi libur Natal dan Tahun Baru.

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dibab sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan standar akuntansi pemerintah pada Kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu sudah sangat efektif, sedangkan kualitas laporan keuangan pemerintah pun sudah sangat berkualitas. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan

bantuan SPSS. Subjek dalam penelitian ini adalah 30 pegawai kantor Kementerian Agama Kota Bengkulu bagian keuangan. Dengan 10 koesinier yang disebarakan.

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa Thitung 33,968 dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$ dan hasil uji regresi nilai koefisien 0,930 menunjukkan bahwa variabel efektivitas penerapan standar akuntansi pemerintahan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah.

Berdasarkan hasil analisis secara keseluruhan terkait berita covid 19 oleh peneliti di media online Okezone.com dan Tribunnews.com menggunakan analisis framing model Robert N. Etman dengan 4 aspek, yaitu *Define Problem, Diagnosis Causes, Make Moral Judgment, Treatment Recommendation*, peneliti memperoleh kesimpulan :

1. Penonjolan isu artikel berita terkait covid-19 di Okezone.com lebih kepada dampak covid-19 dalam berbagai hal seperti dakwah, perayaan hari-hari tertentu, kasus yang terjadi di masyarakat, dan juga fokus pada dampak pada sektor pendidikan dan ekonomi.
2. Penonjolan isu artikel berita terkait covid-19 di Tribunnews.com lebih kepada *update* perkembangan kasus covid-19, mulai dari jumlah kasus terbaru, jumlah kasus positif, meninggal dan juga yang sembuh. Tribunnews.com juga menonjolkan isu antisipasi yang dilakukan pemerintah terkait penanganan co

vid 19 menjelang Natal dan Tahun baru.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Eriyanto, 2002, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, LKiS, Yogyakarta.
- Eriyanto, 2011, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, Edisi Khusus LKiS, Yogyakarta.
- Hamad, Ibnu, 2004, *Konstruksi Realitas Politik Dalam Media Massa*. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta.
- Hamidati, Anis, 2011, *Komunikasi 2.0 Teoritisasi dan Implikasi*, Mata Padi Pressindo, Yogyakarta.
- Herliani, Lia, 2015, *Analisis Pemanfaatan Situs Jejaring Sosial Facebook sebagai Media Promosi Anggota BUSAM (Bubuhan Samarinda)*, eJournal Ilmu Komunikasi, vol. 3, No. 4.
- Kusumaningrat, Purnama dan Hikmah Kusumaningrat, 2005, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- M. Romli, Asep Syamsul, 2012, *Jurnalistik Online, Panduan Mengelola media Online*, Nuansa Cendekia, Bandung.
- Masyhuri dan Zainuddin, M, 2008, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Pra*

- ktis dan. Aplikasi. PT. Refika Aditama, Bandung.*
- Moleong, Lexy J, 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Rakhmat, Jalaluddin, 2012, *Metode Penelitian Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Siregar, Amir Effendi, dkk, 2014, Menakar Independensi dan Netralitas Jurnalisme dan Media Di Indonesia, *Jurnal Dewan Pers.* disi No.9/Juni: 13-19.
- Sobur, Alex, 2009, *Analisis Teks Media*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Suprayogo, Imam, 2001. *Metode Penelitian Sosial*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Tsania Humaira, 2017, *Konstruksi media online pada pemberitaan pemblokiran transportasi _ berbasis aplikasi (uber dan grab car) (analisis framing p ada kompas.com dan detik.com periode 14 maret 2016)*, Skripsi, Malang, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Malang.Okezone.com Tribunnews.com